**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri cabang Kendari telah menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya dalam beberapa rasio sebagai berikut : Rasio Liquiditas berhubungan dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban/ hutang tepat pada waktunya. Oleh kerena itu, liquiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan Bank Syariah Mandiri untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi tepat pada waktunya, yaitu mulai tahun 2010 sampai tahun 2011. Adanya peningkatan likuiditas setiapa tahun. Pada tahun 2010 yaitu sebesar 17,509% dan pada tahun 2011 sebesar 27,102%. Rasio Solvabilitas yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan BSM Kendari membayar hutang-hutangnya. Untuk menjamin atau membayar utang jangka panjang maupun jangka pendeknya yang harus segera dilunasi tepat pada waktunya. Menunjukkan bahwa rasio solvabilitas Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 tingkat solvabilitas mencapai 68,212%. sedangkan pada tahun 2011 rasio solvabilitasnya mencapai 76,313%. Hal ini disebabkan adanya pembelian aktiva. Rasio ini menunjukkan bahwa keadaan yang cukup baik bagi BSM, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jaminan dan kredit jangka panjang juga semakin besar kemampuan BSM untuk melakukan pinjaman. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana Bank Syariah Mandiri dalam mengelola modal untuk memperoleh laba. Tingkat kemampuan perbankan untuk menghasilkan profit dari semua sumber yang ada seperti penjualan, pembiayaan, modal selama periode tertentu, selama tahun 2010 sampai tahun 2011. Hal ini memperlihatkan peningkatan profitabilitas mulai tahun 2010 sampai tahun 2011, yaitu pada tahun 2010 sebesar 0,24% dan tahun 2011 sebesar 0,75%.
2. Ada beberapa faktor pendukung Bank Syariah Mandiri cabang Kendari diantaranya : Bertambahnya pemain baru, kondisi makro yang semakin kondusif, program pengembangan yang semakin terstruktur, peningkatan kualitas SDM, dan dukungan otoritas semakin kuat.
3. **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bank Syariah Mandiri Kendari perlu meningkatkan lagi kinerja keuangannya dengan memperlihatakan masing-masing rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas/profitabilitas.
2. Bank Syariah Mandiri Kendari harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat kinerja keuangan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Bank Syariah Mandiri Kendari perlu melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja keuangannya, baik sebagian maupun keseluruhan. Langkah- langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri cabang Kendari yaitu : dengan mengurangi hutang lancar yang kurang produktif, dan diusahakan mempertinggi atau menambah aktiva lancar, sebab dengan adanya pengurangan hutang lancar menunjukkan adanya kemampuan perbankan dalam memperoleh profit. Sedangkan disisi lain adanya peningkatan aktiva lancar yang diharapkan mampu menambah modal untuk kegiatan usahanya. Dengan profit margin yaitu selisih antara penjualan dan biaya usaha, pemberian motivasi kepada karyawan, serta meningkatkan perputaran modal.